



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarani,Devi.(2016). ‘93 persen penyintas tak laporkan pemerkosaan yang dialami:survei’(22 Juli 2016), *Magdalene.co*, diakses pada,<http://magdalene.co/news-871-93-persen-penyintas-tak-laporkan-pemerkosaan-yang-dialami-survei-.html>
- Arifullah, M. (2015). Hegemoni Epistimologi Tradisional dalam Wacana Kritis Feminisme Kontemporer. *Kafa'ah Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, V(1). doi:<http://dx.doi.org/10.15548/jk.v5i1.111>
- Biernacki & Waldorf (1981). Snowball Sampling, Problems and Techniques of Chain Referral Sampling. *Journals sage pub*. Vol 10. H.141-163. Diakses pada, <https://doi.or/10.1177.0049.12418101000205>
- Bourdieu,P. (2001). *Masculine Domination*.(Nice.R). Standford University. USA. (*Original work published, 1998*)
- Charles, M. P. (2018). A Critical analysis of Media Framing and Audience. *International journal of innovative research & development*.
- Creswell, John W.(2014).*Research design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Aproaches*.Sage Publications. United Kingdom.
- Diani, Hera. (25 Mei 2016). Mengapa Indonesia Perlu UU Penghapusan Kekerasan Seksual. *Magdalene.co*. diakses pada, <https://magdalene.co/news-810-mengapa-indonesia-perlu-uu-penghapusan-kekerasan-seksual-.html>
- Entman, Robert.(1993). Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm. *Journal of communication.vol 43. H. 51-58*. Diakses pada, https://www.attorneygeneral.jus.gov.on.ca/inquiries/cornwall/en/hearings/exhibits/Mary_Lynn_Young/pdf/05_Entman.pdf
- Eriyanto.(2001). *Analisis wacana : pengantar analisis teks media*.Yogyakarta. LKIS Yogyakarta.
- Denzin, N. K. (2017). *The research act: A theoretical introduction to sociological methods*.
- Doyle,M. (9 Juni 2016). Male Rape Is No Joke—But Pop Culture Often Treats It That Way”.*Bitchmedia*. Diakses pada <https://bitchmedia.org/article/male-rape-no-joke%E2%80%94pop-culture-often-treats-it-way>

- Donaldson, M, 1993, what Is Hegemonic Masculinity?, Theory and society, special Issue: Masculinities, October 1993, 22(5), 643-657, Diakses pada <https://doi.org/10.1007/BF00993540>
- Geisinger, Brandi N., "Critical feminist theory, rape, and hooking up" (2011). Graduate Theses and Dissertations. 12123. <https://lib.dr.iastate.edu/etd/12123>
- Geske, Elizabeth Emma, "Audience frames elicited by televised political advertising" (2009). Graduate Theses and Dissertations. 10814. <http://lib.dr.iastate.edu/etd/10814>
- Goffman, E. (1974). *Frame analysis: An essay on the organization of experience*. Pennsylvania. The maple Press. Diakses pada <https://is.muni.cz/el/1423/podzim2013/SOC571E/um/E.Goffman-FrameAnalysis.pdf>
- Janice M. Morse, M. B. (2002). Verification Strategies for Establishing Reliability and Validity in Qualitative Research. *International Journal of Qualitative Methods*. doi:<https://doi.org/10.1177/160940690200100202>
- Javaid, A., (2014). Male rape: The “invisible” male. Internet Journal of Criminology, pp.1-49. Diakses pada <Httpwwwinternetjournalofcriminologycom> Javaid_Male_Rape_The_Invisible_Male_IJC_Jan_2014pdf/links/551b33800cf2bb754078b893.pdf
- Javaid, A., (2015). The dark side of men: The nature of masculinity and its uneasy relationship with male rape. *The Journal of Men’s Studies*, 23(3), pp.271-292. Diakses pada <http://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1060826515600656>
- Javaid, A., (2015). Male rape myths: Understanding and explaining social attitudes surrounding male rape. *Masculinidades y cambio social*, 4(3), pp.270-297. Diakses pada <https://dialnet.unirioja.es/descarga/articulo/5237861.pdf>
- Javaid, A., (2016). Male rape, stereotypes, and unmet needs: Hindering recovery, perpetuating silence. *Violence and gender*, 3(1), pp.7-13. Diakses pada <https://doi.org/10.1089/vio.2015.0039>
- Javaid, A., (2016). Giving a Voice to the Voiceless: Police Responses to Male Rape. *Policing: A Journal of Policy and Practice*, Volume 11, Issue 2, 1 June 2017, Pages 146–156, Diakses pada

<https://doi.org/10.1093/police/paw035>

- Javaid, A., (2017). The Unknown Victims: Hegemonic Masculinity, Masculinities, and Male Sexual Victimization. *Sociological Research Online*, 22(1), p.1. diakses pada <https://doi.org/10.5153/sro.4155>
- Khan, N.A.(2008). *Male rape the emergences of a social and legal issues*.New york. Palgrave Macmilan.
- Kirandita, P.(2016).Pelecehan seksual juga dialami oleh laki-laki. *Tirto.id*. diakses pada <https://tirto.id/pelecehan-seksual-juga-dialami-laki-laki-czty>
- Komnas Perempuan.2016.' Siaran pers Komnas perempuan catatan tahunan 2016' Diakses pada <http://www.komnasperempuan.go.id/siaran-pers-komnas-perempuan-catatan-tahunan-catahu-2016-7-maret-2016/>
- Komnas Perempuan.n.d.'15 Bentuk kekerasan seksual sebuah pengenalan' (*handout*) diakses pada https://komnasperempuan.go.id/file/pdf_file/Modul%20dan%20Pedoman/Kekerasan%20Seksual/15%20BTK%20KEKERASAN%20SEKSUAL.pdf
- Kukuh,T.(2016), 'ABG Cantik di Manado Perkosa Laki-laki di Siang Bolong'.*Jawapos.com*,(22 Oktober 2016). Di akses 11 Maret 2017, <http://www.jawapos.com/read/2016/10/22/59151/abg-cantik-di-manado-perkosa-laki-laki-di-siang-bolong>
- Janice M. Morse, M. B. (2002). Verification Strategies for Establishing Reliability and Validity in Qualitative Research. *International Journal of Qualitative Methods*. doi:<https://doi.org/10.1177/160940690200100202>
- Neuman, W. L. (2014). *Basics of social research: Qualitative and quantitative approaches*. Boston, MA: Pearson.
- 'Mengapa kita tak membicarakan Yuyun'. *BBC Indonesia*. (2 Mei 2016), diakses pada http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/05/160502_trensosial_yuyun
- Pria Ini Diculik dan Diperkosa Tiga Orang Gadis Selama Tiga Hari. *Kompas.com*.(30 Mei 2017) . diakses pada <http://internasional.kompas.com/read/2017/05/30/10405221/pria.ini.di.culik.dan.diperkosa.tiga.orang.gadis.selama.tiga.hari>

- Setianto, Luo, (2016). National Outlook on Transnational News Event: Comparative Audience Framing on Malaysian's MH370 Plane Incident. Minneapolis. Dipresentasikan pada konferensi Association for Education in Journalism and Mass Communication 4-7 Agustus 2016
- Siaran pers, Komnas Perempuan, Lembar Fakta dan Poin Kunci Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan Tahun 2018 Tergerusnya Ruang Aman Perempuan dalam Pusaran Politik Populisme, 2018
https://komnasperempuan.go.id/file/pdf_file/2018/SIARAN%20PER%202018/Lembar%20Fakta%20Catahu%207%20Maret%202018.pdf
- Suhapti, R., 2016. Gender dan permasalahannya. *Buletin Psikologi*, 3(1), pp.44-50 Diakses pada
<https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/13386/9600>
- Survei RI-UNICEF: 1,5 Juta Remaja Alami Kekerasan Seksual 1 Tahun Terakhir". *Detik.com*. (16 Mei 2014). Diakses pada
<https://news.detik.com/berita/2584418/survei-ri-unicef-15-juta-remaja-alami-kekerasan-seksual-1-tahun-terakhir>
- Weare, S.F., (2017). 'Oh you're a guy, how could you be raped by a woman, that makes no sense': towards a case for legally recognising and labelling 'forced to penetrate' cases as rape. *International Journal of Law in Context*. Diakses pada tanggal 3 April 2017.
http://eprints.lancs.ac.uk/84762/1/Revised_IJLC_Towards_a_case_for_recognising_f
- Wicks, R. H. (2010). *Understanding audience: learning to use the media constructively*. New York: Routledge.